

**Pengaruh Risiko Pembiayaan, *Primary Ratio*,  
BOPO, *Opportunity Cost* dan Risiko Likuiditas  
Terhadap Margin Bank pada Perbankan Syariah  
di Indonesia**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**WINDU TRI PRASETIO**

**NIM. 12030112130242**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Windu Tri Prasetyo  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130242  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, BOPO,  
*PRIMARY RATIO* , *OPPORTUNITY COST*  
DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP  
MARGIN BANK PADA PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA**  
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.acc, AK

Semarang, 10 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman, S.E., M.acc, Akt)

NIP. 198405032009121006

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Windu Tri Prasetio  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130242  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO  
PEMBIAAYAAN, *PRIMARY RATIO*,  
BOPO, *OPPORTUNITY COST* DAN  
RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP  
MARGIN BANK PADA  
PERBANKAN SYARIAH DI**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....**

**Tim Penguji:**

1. Adityawarman, S.E., M.acc, Akt (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani., Msi. Ak (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar., Msi. Ak (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Windu Tri Prasetio, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, PRIMARY RATIO, BOPO, OPPORTUNITY COST DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP MARGIN BANK PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Juni 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Windu Tri Prasetio)  
NIM: 12030112130242

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the effect of bank margin's components on bank margin. Those components consist of financing risk, primary ratio, BOPO, opportunity cost, and liquidity risk*

*The population in this study consists of islamic banking Indonesia. Sampling method used is purposive sampling. By using the triwulan report of islamic banking consist of 11 banks during 2012-2014, total population of this study is 132. Linear regression used to be analysis technique.*

*The empirical result of this study show that financing risk has a possitive and significant effect to bank margin. While BOPO and primary ratio have a negative and significant effect on bank margin. Opportunity cost and liquidity risk have a positive but not significant effect to bank margin..*

*keyword: bank margin, financing risk, primary ratio, BOPO, opportunity cost, liquidity risk.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh risiko pembiayaan, *primary ratio*, BOPO, *Opportunity Cost*, dan risiko likuiditas terhadap margin bank pada perbankan syariah di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2012-2014.

Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan menggunakan laporan triwulanan, sampel penelitian ini terdiri dari 11 bank syariah dengan total 44 laporan keuangan. Penelitian ini menguji perbankan tersebut dalam tiga tahun sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 132 sampel.

Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap margin bank. Sedangkan *primary ratio* dan BOPO berpengaruh signifikan dan negatif. Untuk *Opportunity Cost* dan Risiko Likuiditas berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap margin bank.

Kata kunci: Margin bank, risiko pembiayaan, *primary ratio*, BOPO, *opportunity cost*, risiko likuiditas.

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Mens Sana In Corpore Sano”*

*Di Dalam Tubuh Yang Kuat Terdapat Jiwa Yang Sehat*

*Berangkat dengan penuh keyakinan,*

*Berjalan dengan penuh keikhlasan,*

*Kerja keras dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan,*

*Sabar dalam menghadapi proses cobaan.*

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

Bapak dan Ibu tercinta

Kaka-kakaku tersayang

Sahabat dan juga teman-temanku

Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, *PRIMARY RATIO*, BOPO, *OPPORTUNITY COST* DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP MARGIN BANK PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA** dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Adityawarman, S.E., M.acc, Akt selaku dosen pembimbing dan Kepala Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.

5. Kepada kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda tercinta Bpk Setio Prayitno dan Ibu Tien Effiantini yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
6. Kepada kaka-kakaku tersayang Seffianti Agustin, Seffianto Aditya Prayitno dan Adi Setio Widodo atas dukungan, semangat serta doa kepada penulis,
7. Windhy Puspita Sari, yang selalu sabar dan setia mendengar segala keluhkesah penulis selama penyusunan skripsi ini dan selalu memberi semangat dukungan dan bantuan dalam segala hal,
8. Sahabat-sahabat terbaik , Enggar Aditya Murti, Baredi, Bentar Wibisono, Esti Rizqiana, Efa Setiati Farah Dina, Heribertus Herseto, Irsalina Nur Idzni, Kemal Cahya, Kurnia Tri Widayanti serya Muhammad Kafabih Najib dll atas dukungan, semangat, motivasi dan segala bantuan kepada penulis,
9. Teman-teman seperjuangan alumnus SMA N 1 Tegal yang senantiasa menjadi keluarga dekat selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Dipengoro,
10. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2012, senangnya dapat mengenal kalian semua, terima kasih atas pengalaman, semangat, dan kebersamaannya selama ini,

11. Teman-teman KKN, Desa Tumbal, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang, Nana, Tia, Hanung, Vijai, Mas defri, Vita, Kusti dan Windhy yang telah menjadi keluarga dan sahabat selama KKN,
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk sekecil apapun doa yang sudah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 10 Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Bank Syariah .....	11
2.1.2 Prinsip Bank Syariah.....	11
2.1.3 Risiko Pembiayaan.....	15
2.1.4 BOPO .....	16
2.1.5 <i>Primary Ratio</i> .....	17
2.1.6 <i>Opportunity cost</i> .....	18
2.1.7 Risiko likuiditas .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24

2.4	Hipotesis .....	24
2.4.1	Risiko Pembiayaan dan Margin Bank .....	24
2.4.2	BOPO dan Margin Bank .....	25
2.4.3	<i>Primary ratio</i> dan Margin Bank.....	25
2.4.4	<i>Opportunity cost</i> dan Margin Bank.....	26
2.4.5	Risiko likuiditas dan Margin Bank .....	26
BAB III.....		28
METODE PENELITIAN .....		28
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
3.1.1	Variabel Dependen.....	28
3.1.2	Variabel Independen .....	29
3.2	Populasi Dan Sampel.....	31
3.3	Jenis Dan Sumber Data .....	32
3.4	Metode Pengumpulan.....	32
3.5	Metode Analisis.....	32
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.2	Analisis Regresi Berganda.....	34
3.5.3	Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	35
3.5.4	Uji Hipotesis .....	36
BAB IV .....		38
HASIL DAN ANALISIS .....		38
4.1	Deskriptif Objek Penelitian .....	38
4.2	Analisis Data .....	38
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	39
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	41
4.2.3	Uji Hipotesis .....	48
4.3	Pembahasan .....	51
4.3.1	Risiko Pembiayaan dan Margin Bank .....	51
4.3.2	BOPO dan Margin Bank.....	53
4.3.3	<i>Primary Ratio</i> dan Margin Bank .....	54
4.3.4	<i>Opportunity Cost</i> dan Margin Bank.....	54
4.3.5	Risiko Likuiditas dan Margin Bank.....	55
BAB V.....		56
PENUTUP.....		56

5.1 Simpulan.....	56
5.2 Keterbatasan .....	57
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
DAFTAR LAMPIRAN.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.3 Uji Korelasi.....	46
Tabel 4.4 Matriks Korelasi.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Run Test</i> .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>one sample kolmogorov-smirnov</i> .....	50
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.9 Hasil Regresi Berganda.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	30
Gambar 4.1 Grafik <i>scatterplot</i> .....	47
Gambar 4.2 Histogram .....	48
Gambar 4.3 Grafik <i>probability plot</i> .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini penulis akan membahas latar belakang penelitian dari faktor- faktor yang mempengaruhi margin bank pada bank syariah di Indonesia. Latar belakang dalam bab ini memberikan alasan dan sebab yang mendasari penelitian serta menjadi landasan rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian.

Selain itu penulis juga menjabarkan rumusan masalah yang menjadi acuan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal hingga akhir bab. Berikut ini adalah penjelasan secara rinci mengenai latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam pembicaraan sehari-hari bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima tabungan, deposito, dan giro. Bank dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk mentransfer uang, menukar uang, atau menerima segala macam pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2004).

Salah satu yang membuat perbankan menarik adalah pentingnya bank untuk stabilitas makroekonomi suatu negara. Tidak ada industri yang bisa memaksa pemerintah untuk melakukan kebijakan *bail out* kecuali perbankan. *Lender of last*

*resort* (LoLR), *systematic risk* dan *too big to fail* (TBTF) adalah jargon unik yang hanya digunakan untuk industri perbankan. Karena kesehatan sistem perbankan sangat penting, bank-bank harus dijamin untuk memiliki *return* yang memadai, setidaknya untuk menutupi biaya operasional.

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dari pengertian tersebut, jelaslah fungsi bank sebagai *financial intermediary* dengan usaha utama menghimpun dan dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran. Dua fungsi tersebut tidak dapat dipisahkan. Sebagai badan usaha, bank akan selalu berusaha mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha yang dijalankannya. Sebaliknya sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai kewajiban pokok untuk menjaga kestabilan nilai uang, mendorong kegiatan ekonomi, dan perluasan lapangan kerja. (Tangkilisan, 2003). Jadi, bisa disimpulkan bahwa sektor perbankan adalah sumber pembiayaan untuk sektor bisnis di Indonesia.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 agar tercapai tujuan pembangunan nasional dan dapat berperan aktif dalam persaingan global yang sehat, diperlukan partisipasi dan kontribusi semua elemen masyarakat untuk menggali berbagai potensi yang ada di masyarakat guna mendukung proses akselerasi ekonomi dalam upaya mereliasasikan tujuan pembangunan nasional. Salah satu bentuk penggalan potensi dan wujud potensi masyarakat dalam perekonomian tersebut

adalah pengembangan sistem ekonomi berdasarkan nilai Islam (syariah). Prinsip syariah berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam peraturan perbankan yang didasarkan pada prinsip syariah yang disebut perbankan syariah.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama islam terbanyak di dunia baru memiliki Bank Syariah pada tahun 1992 atau tepatnya 47 tahun setelah Indonesia meraih kemerdekaan. Hal tersebut adalah imbas dari pakto 1988 tentang deregulasi perbankan dimana Bank Indonesia mempermudah izin pendirian bank dan persyaratan pembukaan cabang, menurunkan *reserve requirement* dari 15% menjadi 2%, mengizinkan BUMN menempatkan dananya pada bank-bank swasta. Sebelum tahun 1992 pendirian Bank Syariah di Indonesia belum memiliki payung hukum lantaran orang yang ingin mendirikan Bank Syariah hanya mengacu pada peraturan BI yang memperbolehkan bank memberikan bunga pinjaman 0%. Landasan hukum Bank Syariah dituangkan dalam Undang-Undang No 7 tahun 1992 disertai berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Semenjak disahkannya Undang-Undang tersebut, otomatis perbankan di Indonesia beroperasi dalam sistem *dual banking*.

Latar belakang filosofis adanya Bank Syariah adalah dilarangnya riba (bunga) dalam transaksi keuangan maupun nonkeuangan [...Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...(QS. Al-Baqarah (2):275)]. Oleh karena alasan filosofis, mekanisme perbankan bebas bunga atau biasa disebut Bank Syariah didirikan (Machmud dan Rukmana, 2010). Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menjauhi praktik riba, untuk diisi dengan kegiatan

investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan. Industri perbankan syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru, artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana (Muhamad, 2005).

Kemajuan dan pertumbuhan Bank Syariah yang semakin pesat serta tidak terkena dampak krisis ekonomi tahun 1998 yang melanda Indonesia membuat pemerintah perlu memberikan landasan hukum kepada Bank Syariah. Kemudian, lahirlah Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut tertulis kedudukan Bank Syariah di Indonesia secara hukum mulai menjadi kuat. Bahkan bukan hanya itu saja tertulis bahwa Bank Konvensional diperbolehkan membuka unit yang berbasis syariah. Sejak saat itu mulai bermunculan Bank Konvensional yang membuka unit-unit Bank Syariah (Machmud dan Rukmana, 2010).

Pada kenyataannya Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam perkembangan bank syariah. Ini terlihat dari perkembangan yang sangat pesat dialami bank syariah dalam kurun waktu 24 tahun (1992-2016). Perkembangan bank syariah ini tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Perbankan Syariah**

Kelompok	Tahun													
	1992	1999	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank														
BUS	1	2	3	3	3	3	5	6	11	11	11	11	12	12
UUS		1	15	19	20	26	27	25	23	24	24	23	22	22
BPRS	9	78	86	92	105	114	131	139	150	155	158	163	162	161

Sumber : LPPS (2005), LPPS(2006), Statistik Perbankan Syariah(2012), Statistik Perbankan Syariah (2015)

Pertumbuhan yang sangat pesat ini terjadi akibat dari tingkat kesehatan perbankan yang semakin tahun semakin meningkat. Ini terlihat dari jumlah BUS di Indonesia selalu berkembang dari tahun ke tahun. Menurut peraturan bank Indonesia ada 3 faktor yang bisa digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank, yaitu ROA, ROI dan Margin Bank.

Margin bank adalah salah satu variabel yang penting untuk mengukur seberapa efisien performa bank yang fungsinya sebagai sebuah lembaga intermediasi untuk mengumpulkan dana dan mendistribusikan pinjaman dana. Beberapa fungsi bank dijalankan dengan biaya yang wajar dan dapat diterima umum untuk mencapai kesejahteraan sosial. Semakin rendah margin bank akan berdampak semakin rendah perkiraan biaya sosial yang akan ditanggung oleh masyarakat terhadap aktivitas intermediasi (Sidabalok dan Viverita, 2012).

Margin bank digunakan sebagai tolak ukur tingkat kesehatan bank, karena margin bank merupakan cerminan dari 80% total pendapatan yang diperoleh perbankan. Selain itu alasan penelitian ini menggunakan margin bank sebagai indikator tingkat kesehatan bank dikarenakan dalam menentukan margin banknya, perbankan syariah di Indonesia menggunakan variabel-variabel atau komponen-

komponen yang berbeda dengan negara lain. Ini berlaku juga dengan bank syariah di negara lain dalam menentukan margin bank nya mereka menggunakan variabel yang berbeda antara satu negara dengan negara lain.

Selain itu margin bank merupakan indikator yang digunakan Bank Indonesia dalam memberikan izin ekspansi agar bank memberikan bunga kredit atau pembiayaan yang kompetitif. Karena peran margin bank di dalam sistem perbankan dan pertumbuhan ekonomi nasional semakin penting maka Bank Indonesia mengkaji pengaturan *benchmark* margin bank dalam bentuk surat edaran internal.

Dalam penentuannya, margin bank tidak bisa lepas dari regulasi, keadaan ekonomi dan karakteristik nasabah dimana bank tersebut berdiri. Di setiap negara memiliki kultur atau budaya yang berbeda dalam mengaplikasikan variabel penentu margin bank. Berbeda dengan ROA dan ROE dimana rasio ini memiliki unsur yang relatif sama di setiap negara dan tidak dipengaruhi kultur dan peraturan pemerintah.

Dalam menentukan margin banknya, bank syariah di indonesia menggunakan banyak faktor untuk mendapatkan nilai margin bank yang sesuai. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 5 variabel sebagai komponen dalam menentukan nilai margin bank. Penggunaan 5 variabel ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Erwin G Hutape dan Rahmatina A Kasri pada tahun 1996 hingga 2006 dan penelitian yang dilakukan oleh Mufti Nur Cahyo pada tahun 2009 hingga 2012. Variabel tersebut meliputi Risiko Pembiayaan, *Primary Ratio*, BOPO, *Opportunity Cost* dan Risiko Likuiditas.

Munculnya margin bank tidak lepas dari munculnya risiko pembiayaan, risiko ini muncul akibat dari pembiayaan yang dilakukan perbankan untuk memperoleh keuntungan sebagai imbal hasil atas usaha yang mereka lakukan. Tinggi rendahnya margin bank sangat erat dengan tinggi rendahnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Dalam penentuan tingkat margin banknya, bank syariah di Indonesia juga melibatkan BOPO sebagai indikator penting dalam menentukan tinggi rendahnya margin bank. Variabel ini dibutuhkan bank sebagai proses bank dalam mengelola dananya menjadi sebuah pendapatan.

Tingginya beban pembiayaan yang muncul dari peningkatan aktiva memaksa pihak perbankan untuk meningkatkan jumlah pembiayaan dari seluruh asset yang dimiliki untuk memenuhi kewajibannya yaitu memberi imbal hasil kepada para investornya sehingga perbankan harus memasukan variabel *primary ratio* kedalam komponen pembentuk margin bank.

Di Indonesia ada sebuah regulasi yang mengatur tentang Giro Wajib Minimum (GWM). Munculnya peraturan itu memaksa perbankan untuk memasukan variabel *Opportunity Cost* kedalam perhitungan margin bank pada saat akan dilakukan pembiayaan.

Faktor lain yang mempengaruhi margin bank disebabkan oleh tingginya pertumbuhan pembiayaan dimana ini berkaitan dengan tingginya risiko yang bank hadapi berkaitan dengan keadaan ekstrim, keadaan ini adalah keadaan yang muncul akibat dari tidak siapnya bank dalam menghadapi gejolak ekonomi yang dasyat. karena faktor ini lah bank harus memasukan variabel risiko likuiditas.

Dalam pembentukannya margin bank indonesia sangat diawasi oleh pemerintah. Pemerintah berperan penting dalam tinggi rendahnya margin bank yang beredar. Perbankan tidak boleh membentuk margin bank lebih dari ketentuan yang ditetapkan pemerintah melalui bank indonesia. Tindakan ini dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi masyarakat sebagai nasabah utaman perbankan tetapi perbankan juga tidak boleh menetapkan margin bank yang begitu rendah karena itu akan merugikan perbankan, dimana akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah risiko pembiayaan berpengaruh positif terhadap margin Bank Umum Syariah?
2. Apakah BOPO berpengaruh negatif terhadap margin Bank Umum Syariah
3. Apakah *primary ratio* berpengaruh positif terhadap terhadap margin Bank Umum Syariah?
4. Apakah *opportunity cost* berpengaruh positif terhadap terhadap margin Bank Umum Syariah?
5. Apakah risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap terhadap margin Bank Umum Syariah?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh positif risiko pembiayaan terhadap margin Bank Umum Syariah.
2. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh negatif BOPO terhadap margin Bank Umum Syariah.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif *primary ratio* terhadap margin Bank Umum Syariah.
4. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif *opportunity cost* terhadap margin Bank Umum Syariah
5. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif risiko likuiditas terhadap margin Bank Umum Syariah.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah

Sebagai sumber referensi dan informasi bagi Bank Syariah dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan margin bank

2. Akademik

Sebagai bahan perbandingan penelitian terdahulu sekaligus sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

### 3. Penulis

Menambah dan memperluas pengetahuan tentang margin bank dan penerapan atas teori-teori yang pernah didapat selama bangku kuliah

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Bab I pendahuluan merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II telaah pustaka berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan margin bank syariah, penelitian terdahulu serta menggambarkan kerangka pemikiran penelitian dan pemaparan terhadap hipotesis yang akan diuji.

Bab III metode penelitian berisi tentang variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV hasil dan analisis berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

Bab V penutup berisi mengenai kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran atau rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.